

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN  
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA KARANGAN  
KECAMATAN BARENG KABUPATEN JOMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Pada Prodi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

**FANYA PUTRI CAHYANI**

NPM: 2012020104

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2024**

Skripsi oleh :

**FANYA PUTRI CAHYANI**

NPM: 2012020104

Judul:

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN  
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA KARANGAN  
KECAMATAN BARENG KABUPATEN JOMBANG**

Telah disetujui untuk diajukan kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 1 Juni 2024

Pembimbing I



**Dr. Amr Tohari, S.Si., M. Si.**  
NIDN : 0715078102

Pembimbing II



**Dr. Faisol, M.M**  
NIDN : 0712046903

Skripsi oleh :

**FANYA PUTRI CAHYANI**

NPM: 2012020104

Judul:

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN  
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA KARANGAN  
KECAMATAN BARENG KABUPATEN JOMBANG**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

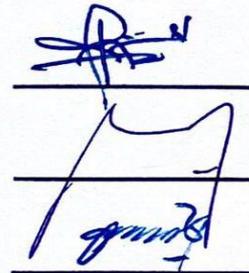
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 10 Juli 2024

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

**Panitia Penguji:**

1. Ketua : Dr. Amin Tohari, S.Si.,M. Si.
2. Penguji I : Dyah Nurdiwaty, S.E.,M.SA
3. Penguji II : Dr. Faisol, M.M



Mengetahui,  
Dekan FEB  
  
Dr. Amin Tohari, S.Si.,M. Si.  
NPM: 0715078102

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Fanya Putri Cahyani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. Lahir : Jombang/ 17 Maret 2002  
NPM : 2012020104  
Fak : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Juli 2024

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '3000 METERAI TEMPEL' and '88280000361758478'.

**FANYA PUTRI CAHYANI**

NPM: 2012020104

## **Motto**

Apapun yang mereka buat kepadamu janganlah kamu dendam.

Tetapi, doakan mereka yang menyakitimu di setiap sujudmu.

Percayalah doa orang tersakiti akan menembus ke langit

*“Tetap jadi orang baik, Meskipun kau tidak diperlakukan baik oleh orang lain”*

**( Ibu. Siti Zulaikah )**

### **Karya Ini di Persembahkan Untuk:**

Tidak ada kata paling baik kecuali halaman persembahan yang ditujukan untuk beberapa orang paling mengesankan dalam hidup penulis yaitu:

1. **Ayah** dan **Ibu** saya tercinta, yang selalu memberi dukungan dengan baik secara moral dan material serta doa yang tidak pernah putus dipanjatkan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini, satu doa untuk mereka sehat selalu agar melihat anak-anaknya sukses.
2. **Adik, Nenek, Kakek, dan Keluarga** tersayang, yang selalu mendoakan dan memberikan nasihat seta menjadi supportsistem terbaik saya dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Yang paling terpenting **Diri Sendiri** yaitu Fanya Putri Cahyani, yang sudah berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mungkin awalnya memang berat dimana harus berdamai dengan diri sendiri dan harus menenangkan diri sendiri dari omongan orang yang menyakitkan. Terlepas dari situ saya menyadari bahwa bersikap tegas dan bodoamat kepada orang itu perlu, sekali lagi untuk diri sendiri tetap menjadi orang baik pada versi diri sendiri.
4. Seseorangan yang paling berkesan di hati yaitu **Achmad Dida Rahmanda**, Laki-laki yang menjadi garda terdepan dan selalu mendukung untuk mewujudkan hal-hal yang baik kepada saya selama mengerjakan skripsi ini.
5. Serta **Sahabat-sahabat** yang tercinta, mungkin tidak bisa disebutkan namanya secara satu per-satu tetapi, terimakasih sudah menjadi teman yang baik dan turut andil membantu menyempurnakan kekurangan saya selama mengerjakan skripsi ini.

## Abstrak

**Fanya Putri Cahyani:** Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur di Desa Karang Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang.

Kata kunci: Sistem Pengelolaan, Dana Desa, Pembangunan Infrastruktur

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa pengelolaan dana desa pada suatu Daerah perlu dilakukan untuk mengetahui Pemerintah Desa dalam pengelolaan dana desa dan pembangunan infrastruktur di desa karangan, mengetahui terjadinya keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran dana desa untuk pembangunan infrastruktur apakah sudah berjalan dengan baik, serta mengetahui apa saja faktor yang menjadi penghambat proses pembangunan infrastruktur di Desa Karang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan informan yang digunakan untuk memperoleh suatu data dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengelolaan dana desa di Desa Karang perlu memperhatikan tiga pokok penting, yaitu: *Akuntabilitas*, sistem *transparansi*, dan *Value of Money*. Pemerintah Desa Karang sudah menerapkan sistem akuntabilitas dan transparansi yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban. Sedangkan prinsip *value of money* sudah diterapkan dengan baik antara pengeluaran Dana Desa dengan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Hambatan yang ditemukan dalam proses pembangunan infrastruktur di Desa Karang, yaitu: terbatasnya penggunaan aplikasi SIMKUDA dan faktor usia yang mengakibatkan RT mengalami kesulitan untuk membuat laporan pertanggungjawaban pembangunan Dusun sehingga memerlukan waktu yang cukup lama.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “**Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Karang Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang**” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

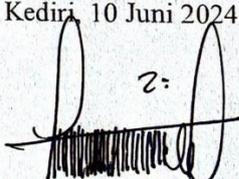
1. Dr. Zainal Afandi, M.,Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Amin Tohari, M,Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus selaku Dosen Pembimbing Satu.
3. Dr. Faisol, M.M selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus selaku Dosen Pembimbing Dua.
4. Sigit Puji Winarko,S.E.,S.Pd.,M.Ak. selaku Ketua Progm Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Orang Tua yang selalu mendukung serta seluruh pihak keluarga yang membantu dalam penyusunan penelitian ini.

6. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak Pemerintah Desa Karangn karena sudah turut andil dalam proses penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan masukan, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 10 Juni 2024



FANYA PUTRI CAHYANI  
NPM: 2012020104

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Desa .....	9
2. Pengelolaan .....	13
3. Dana Desa.....	17
4. Pembangunan Infrastruktur Desa.....	21
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Berpikir .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
1. Pendekatan Penelitian .....	37
2. Jenis Penelitian .....	38

B. Kehadiran Peneliti .....	38
C. Situs Penelitian .....	39
D. Tahapan Penelitian .....	40
E. Sumber Data dan Teknik Pemilihan Informan .....	42
1. Sumber Data .....	42
2. Teknik Pemilihan Informan.....	43
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	45
G. Teknik Analisis Data.....	48
H. Uji Keabsahan Temuan.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Umum dan Diskripsi Situs Penelitian.....	53
1. Lokasi Penelitian.....	53
2. Diskripsi Desa Karangany .....	56
3. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Karangany .....	58
4. Tugas dan Fungsi Perangkat Desa Karangany .....	60
B. Diskripsi Hasil Penelitian.....	65
1. Sistem Pengelolaan Dana Desa di Desa Karangany .....	66
2. Kesetaraan antara Penerimaan Dana Desa dengan Penggunaan Dana Desa di Desa Karangany .....	91
3. Faktor-faktor yang menghambat Pengelolaan Dana Desa di Desa Karangany.....	94
C. Interpretasi dan Pembahasan .....	100
1. Analisis Pengelolaan Dana Desa.....	100
2. Analisis Perbandingan antara pengeluaran Dana Desa dengan Penggunaan Dana Desa.....	105
3. Analisis Faktor Penghambat Pengelolaan Dana Desa pada Pembangunan Infrastruktur Desa.....	107
<b>BAB V TEMUAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>111</b>
A. Temuan .....	111
B. Implikasi Penelitian.....	113
C. Rekomendasi.....	115

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>122</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	44
Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	46
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah.....	54
Tabel 4.2 Luas Wilayah Kecamatan Bareng Tiap Desa/Kelurahan.....	55
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Karangany.....	58
Tabel 4.4 Laporan Realisasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2023 Semester I.....	66
Tabel 4.5 Laporan Realisasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2023 Semester II.....	67
Tabel 4.6 Tingkat Kehadiran Masyarakat Dalam Musyawarah Desa.....	78
Tabel 4.7 Pendidikan Terakhir Pemerintah Desa Karangany.....	95
Tabel 4.8 Hasil Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	109

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	35
Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif .....	50
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Jombang dan Kecamatan Bareng .....	56
Gambar 4.2 Peta Desa Karanganyang .....	57
Gambar 4.3 Bagan Organisasi Pemerintahan Desa Karanganyang .....	59
Gambar 4.4 Pembangunan Infrastruktur Desa Karanganyang yang Didanai Dana Desa Tahun 2023 .....	82
Gambar 4.5 Papan Informasi .....	84
Gambar 4.6 Buku Laporan Pertanggungjawaban Dana Desa Tahun 2023 .....	86
Gambar 4.7 Perbandingan Pendapatan dan Pengeluaran Dana Desa .....	92

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Tabel Pedoman Wawancara.....	123
Lampiran II. Matriks Hasil Wawancara.....	127
Lampiran III. Dokumentasi.....	164
Lampiran IV. Surat Izin Penelitian.....	166
Lampiran V. Surat Sesudah Melakukan Penelitian.....	167
Lampiran VI. Lembar Pengajuan Judul.....	168
Lampiran VII. Kartu Berita Acara Kemajuan Pembimbingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.....	170
Lampiran VIII. Dokumentasi Lainnya.....	172

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan Negara kesatuan dimana sistem pemerintahannya berbentuk Republik, di dalam suatu Negara pasti terdapat beberapa bagian wilayah dan terdiri dari beberapa Daerah Kabupaten atau Kota. Dalam suatu Daerah Kabupaten/Kota terdapat satuan pemerintahan yang terendah yang disebut Desa (Yuliana, 2021). Secara formal keberadaan desa diakui di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. Berdasarkan peraturan tersebut Desa dapat diartikan sebagai desa adat atau dengan nama lain yang dapat memiliki arti sebagai suatu kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah yang mempunyai wewenang atau kewajiban untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui serta dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Elus et al., 2021).

Desa menjadi garda terdepan atau peran utama dalam mewujudkan suatu keberhasilan dari segala urusan dan program-program pemerintahan. Karena, jika suatu desa berhasil dalam menjalankan program-program pemerintah maka tingkat atas setelah desa akan menjalankan program

berikutnya dengan mudah. Maka dengan itu Penyelenggara Pemerintahan Desa dapat diartikan sebagai suatu subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan sehingga desa memiliki kewajiban untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya (Yuliana, 2021).

Dari pemaparan yang sudah dijelaskan oleh beberapa penjelasan maka dapat dikatakan bahwa desa adalah suatu tempat dengan penduduk yang masih menggunakan cara tradisional sebagai bentuk adat istiadat yang dihormati oleh semua masyarakat dan memiliki tanggung jawab untuk mengatur kepentingan masyarakat, dalam sebuah desa diharuskan untuk memiliki rencana yang matang melalui partisipasi masyarakat, demokrasi, serta aspirasi masyarakat. Jadi untuk mewujudkan rencana yang matang setiap desa harus memiliki rancangan pembangunan jangka menengah (RPJM Desa) atau biasanya disebut rancangan pembangunan tahunan Desa.

Dalam segi pembangunan, masyarakat di desa masih banyak yang memiliki masalah yang cukup signifikan, terutama dalam pembangunan jalan raya dimana pembangunan ini hanya sering dilakukan di perkotaan sedangkan Negara Indonesia umumnya adalah wilayah perdesaan, sedangkan pembangunan jalan raya di desa hasilnya masih jauh yang diharapkan. Maka dengan itu, Pembangunan di Desa perlu untuk diarahkan supaya menciptakan “Desa Mandiri” yaitu memiliki penduduk dengan semangat yang tinggi untuk membangun desa, mengidentifikasi

masalah di desa, memecahkan permasalahan serta melaksanakan rencana yang dibuat dengan efisien dan seefektif mungkin (Elus et al., 2021).

Pembangunan Desa dikatakan sangat penting dimana hal ini tidak hanya dilihat dari letak geologis saja namun kemungkinan besar dengan adanya pengaruh finansial yang harus diketahui dan dikembangkan, dengan adanya pemberian alokasi dana desa (ADD) sebagai wujud dari pemenuhan hak dana desa untuk pengelolaan keuangan desa agar tumbuh dan berkembang, pendapatan desa yang asli didapatkan dari hasil kekayaan, hasil usaha, hasil swadaya dan partisipasi masyarakat.

Dana Desa dapat diartikan sebagai suatu anggaran yang didapatkan dari pendapatan belanja Negara yang bersumber dari dana perimbangan keuangan pusat dan keuangan daerah yang di tujukan untuk pengalokasian desa seperti pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat. Pengalokasian Dana Desa yang cukup besar Negara mengharapkan kesejahteraan masyarakat dalam mendorong peningkatan taraf hidup bisa terpenuhi dengan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa pembangunan desa memerlukan biaya yang cukup besar karena tiap tahunnya desa akan mendapatkan bantuan berupa dana desa sesuai dengan jumlah yang sudah disediakan.

Penggunaan dana desa dalam situasi ini sangatlah rawan terhadap penyelewengan (korupsi) dana desa oleh pihak-pihak pemerintahan desa yang seharusnya di percaya oleh masyarakat dalam meningkatkan pembangunan desa yang lebih maju dan berkembang. Peran masyarakat

dalam desa sangatlah penting dalam mengawasi secara langsung dan tidak lepas dari peran pemerintahan kabupaten selaku sebagai penyalur utama dana agar dana desa meningkat, peningkatan dana desa diharapkan dapat mengelola dana desa dengan baik secara efisien dan efektif, sama halnya dengan pengelolaan dana desa yang baik mencerminkan kemampuan pemerintahan desa dalam kinerja keuangan berjalan dengan baik. Dengan itu dana desa dapat dijadikan sebagai modal utama dalam memajukan sumber daya masyarakat desa (Halim & Taryani, 2023).

Dalam proses pembangunan, semua masyarakat akan melakukan musyawarah guna untuk menetapkan keputusan yang diambil dan melakukannya secara kerja sama, serta melaksanakan dan mewujudkan keinginan masyarakat secara bersama. Maka dapat dikatakan tujuan dari pembangunan masyarakat desa yaitu untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa (Giroth et al., 2022). Desa Karang, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang adalah salah satu desa yang menerima dana desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pengelolaan dana desa biasanya dilakukan dengan beberapa tahap, mulai dari perencanaan sebuah ide program, setelah itu dilanjutkan dengan pelaksanaan sesudah pertanggung jawaban (SPJ).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di desa Karang kecamatan Bareng kabupaten Jombang dengan melakukan wawancara berbagai pihak terkait seperti masyarakat desa Karang bahwasannya pengelolaan dana desa terjadi indikasi rendahnya pembangunan jika

dikaitkan dengan pengelolaan pembangunan infrastruktur. Hal ini dapat dilihat melalui pembangunan jalan raya yang kerap dilakukan oleh Pemerintah Desa Karangn tetapi, pembangunan tersebut tidak berjalan dengan lama dan rusak lagi. Selain itu penggunaan aplikasi SISKUDES hanya beberapa anggota Perangkat Desa Karangn yang dapat mengoperasikan dan selebihnya belum bisa. Beberapa penyebab pengelolaan dana desa berjalan tidak efektif di indikasikan rendahnya keahlian Sumber Daya Masyarakat (SDM), kurangnya pengawasan dan sistem pengorganisasian yang kurang baik.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Jayanti & Trisnarningsih (2022) bahwa pemerintahan Desa Bareng sudah melakukan sesuai dengan prosedur pengelolaan alokasi dana desa sesuai dengan tujuan, secara umum tahap yang digunakan juga berjalan dengan baik sesuai urutan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Sedangkan menurut Dwiningwarni & Amrulloh (2020) bahwa perencanaan pengelolaan dana desa sebaiknya diarahkan pada program pemberdayaan melalui BUMDes serta pengelolaan dana desa yang bersifat pembangunan fisik tidak menyentuh peningkatan pendapatan masyarakat. Adapun penelitian yang dilakukan (Suriyani et al., 2022) bahwa Desa Wamboule Kabupaten Buton Utara bisa dikatakan sudah menerapkan prosedur pengelolaan yang baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban. Serta semua aktivitas

yang dilakukan desa Wamboule selalu melibatkan masyarakatnya dalam kegiatan pembangunan fisik maupun non-fisik.

Maka akan dilakukan penelitian dengan judul “*Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur di Desa Karang Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang*” guna untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan dana desa untuk pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintahan desa Karang dalam mensejahterakan masyarakatnya.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti memfokuskan penelitiannya pada beberapa masalah yaitu bagaimana pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur yang ada di desa Karang, perbandingan keseimbangan antara penerimaan dana desa dengan penggunaan dana desa dalam kesejahteraan masyarakat di desa Karang dan mengetahui faktor apa saja yang menghambat pembangunan infrastruktur desa Karang.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan pada latar belakang yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan dana desa dalam pembangunan infrastruktur di desa karangan kecamatan bareng kabupaten jombang?

2. Apakah terjadi keseimbangan antara penerimaan dana desa dengan penggunaan dana desa dalam pembangunan infrastruktur di desa karangan kecamatan bareng kabupaten jombang?
3. Apa saja faktor penghambat pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur Desa Karangon Kecamatan Bareng kabupaten Jombang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemerintahan desa dalam pengelolaan dana desa dan pembangunan infrastruktur di desa.
2. Untuk mengetahui terjadinya keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran dana desa untuk pembangunan infrastruktur apakah sudah berjalan dengan baik.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menjadi penghambat proses pembangunan infrastruktur di Desa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat manfaat yang bisa diambil, yaitu:

1. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan suatu manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan atau bahkan bisa digunakan untuk referensi pada penelitian selanjutnya.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu manfaat secara praktis yaitu digunakan sebagai salah satu rujukan pengembangan

ilmu ekonomi di Indonesia. Di samping itu juga bisa digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pengelolaan dana desa di desa Karang.

3. Hasil dari penelitian ini yang diharapkan yaitu dapat memberikan suatu manfaat pada masyarakat guna menambah wawasan tentang pengelolaan dana desa secara efektif dan efisien dalam pembangunan infrastruktur di desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, W., Isharijadi, & Wihartanti, L. V. (2020). Analisis Dampak Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. *Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 8(2), 63–69. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/viewFile/3311/1531>
- Daryanto. (2020). *Kamus Indonesia Lengkap*. Apollo.
- Dewi, F. S., & Andayani, S. (2022). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan di Desa Klurak Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 259–274. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1830>
- Dwiningwarni, S. S., & Amrulloh, A. Z. (2020). Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(1), 1–20. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i1.4128>
- Elus, F. N., Baltasar, T. D., & Yohanes, P. L. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Tahu. *Jurnal Equilibrium*, 11(1), 66–72. <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1818/1336>
- Fikriyah, K., Darmawan, A., & Hariyoko, Y. (2023). Analisis Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Sidomulyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan ( Tahun Anggaran 2020-2022). *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(05), 145–152. <https://aksiologi.org/index.php/praja/article/view/1032>
- Fitriana, W., & Anidar, J. (2021). Pengelolaan Perpustakaan Di Sekolah Menengah Atas Negeri (Sman) 3 Padang Panjang. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 62–70. <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v3i1.3798>

- Giroth, G. I., Kasenda, V., & Pangemanan, N. F. (2022). Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Tahun 2020 di Desa Maluku Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Governance*, 2(1), 1–13. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/governance/article/view/40428/36198>
- Halim, R. A., & Taryani, A. (2023). Pengelolaan dana desa dan dampaknya terhadap indeks desa membangun di nusa tenggara timur. *Manajemen Perbendaharaan*, 4, 51–71. <https://jmp.kemenkeu.go.id/index.php/mapan/article/download/486/182/>
- Harmadi, S. H. B., Suchaini, U., & Adji, A. (2020a). *Indikator Pembangunan Desa Di Indonesia: Ditinjau Dari Ketidaksesuaian Indikator Pengukuran Pembangunan Desa*. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Harmadi, S. H. B., Suchaini, U., & Adji, A. (2020b). *Indikator Pembangunan Desa Di Indonesia: Ditinjau Dari Ketidaksesuaian Indikator Pengukuran Pembangunan Desa*. [www.tnp2k.go.id](http://www.tnp2k.go.id)
- Hasibuan. (2014). *Manajemen sumber daya manusia / H. Malayu S.P. Hasibuan*. Bumi Aksara.
- Ifitah, A. E., & Wibowo, P. (2022). Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Dan Pendapatan Asli Desa Terhadap Indeks Desa Membangun Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 48(1), 17–36. <https://doi.org/10.33701/jipwp.v48i1.2331>
- Jayanti, N. A. D., & Trisnaningsih, S. (2022). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Desa Bareng Kec. Bareng Kab. Jombang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), h. 550-560. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/42310>
- Juwitasari, N., Linawati, & Suhardi. (2019). Penerapan Prinsip Good Governance

dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa ( Studi pada Desa Kampungbaru , Kecamatan Kepung , Kabupaten Kediri ) Oleh : Dibimbing oleh : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019. *Artikel Skripsi*.

Keuangan, P. M. (2023). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Dana Desa*. 1–56. <https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=45822>

Kristanto, V. H. (2018). *Metedeologi Penelitian : pedoman penulisan karya tulis ilmiah (KTI) / penulis, Vigih Hery Kristanto* (Cetakan pe). Penerbit Deepublish.

Leunupun, P., Persulesy, G., & Souhuwat, M. Y. (2022). Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2364–2376. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.884>

Mangeto, J. K. (2019). *Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*. 08(02), 1–138.

Mardiasmo. (2018). *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah* (III). Andi Offset. <https://andipublisher.com/produk/detail/otonomi-dan-manajemen-keuangan-daerah-edisi-terbaru>

Nugroho. (2015). *Good Governance*. Mandar Maju.

Pakaya, W., Arham, M. A., Hasiru, R., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 176–184. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.19449>

Partini. (2018). Evaluasi Pengelolaan Dana Desa (DD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa BALangtanaya Kecamatan Polongbakeng Utara

Kabupaten Takalar. *Skripsi, Dd*, 1–130.

Presiden Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara*. 2, 1–25.

Rahum, A. (2015). Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pembangunan Fisik Desa Krayanmakmur Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 3(4), 1–14. [http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/11/eJournal \(11-05-15-10-50-31\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/11/eJournal (11-05-15-10-50-31).pdf)

Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian Analisis Manual dan IBM SPSS / Edi Riadi*. Katalog Perpustakaan Politeknik Pariwisata Medan.

Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 311. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cv. Alfabeta.

Sumiati. (2015). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Ngatabaru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *E - Jurnal Katalogis*, 3(2), 135–142. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/viewFile/4348/326>  
1

Suriyani, Liwaul, & Listafila, G. (2022). Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Tahun Anggaran 2020 (Studi Pada Desa Wamboule Kabupaten Buton Utara). *Journal Publicuho*, 5(1), 99–106. <https://doi.org/10.35817/jpu.v5i1.23791>

- Terry, G. R. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Usman, H. (2014). *Manajemen : teori, praktik, dan riset pendidikan / Husaini Usman*. Bumi Aksara.
- Utoyo, B. (2018). *Geografi : Membuka Cakrawala Dunia untuk SMA/MA / Bambang Utoyo; penyunting, Paula Susanti*. Setia Puma Inves.
- Yastuti, Y. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sambiroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. *Artikel Skripsi*, 3(1), 1–128.
- Yuliana. (2021). Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa Domag. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7). <https://www.kemhan.go.id/itjen/2016/09/22/menhan-ryamizard-dorong-pemuda-siap-bela-negara.html>
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>
- Yusuf. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana.